

ABIS

Accounting and Business Information Systems Journal

ISSN 2302-1500
PRINT VERSION

Artikel

Volume 17, Agustus 2016

EVALUASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA RUMAH SAKIT (Studi Pada RSUD KARDINAH Tegal)
Elisa Purwitasari

ANALISIS KONSISTENSI ANTARA DOKUMEN PERENCANAAN DENGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN BELU TAHUN 2009-2014)
Daniel Mite Katho

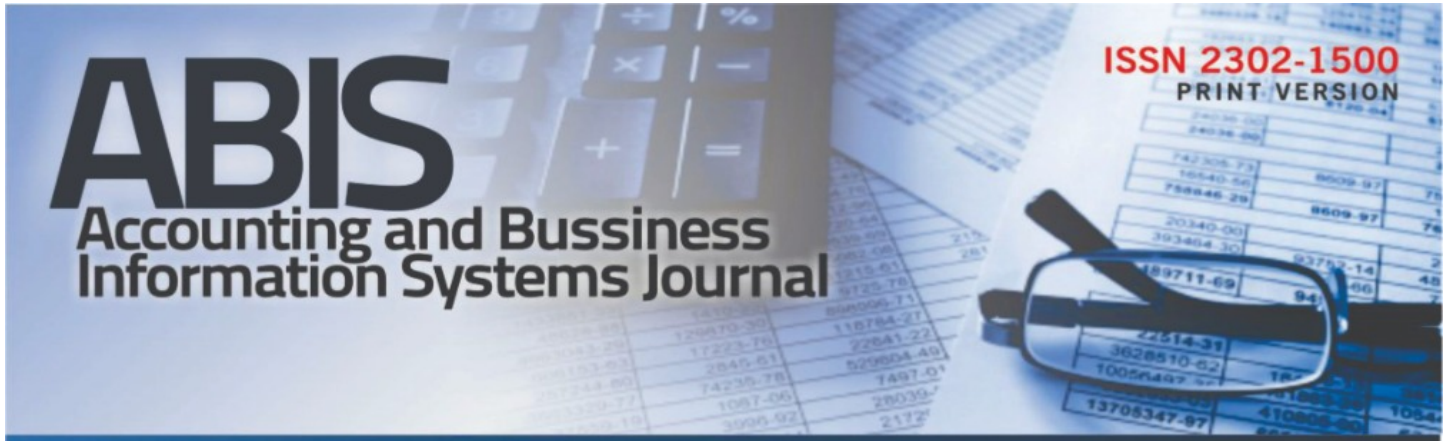
EVALUASI PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN SLEMAN
Citra Saryani Romarito

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TINDAK LANJUT SARAN PERBAIKAN KINERJA ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN
Citra Rosa Aprianti Gurning

Pengembangan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (Studi pada Desa Sidoarum Kabupaten Sleman)
Asti Kartika Wijayanti

Keberterimaan Internet Banking: Penerapan di Sistem Informasi Keuangan Universitas Gadjah Mada
Diana Airawaty

Program Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada



Artikel

Volume 17, Agustus 2016

**Keberterimaan Internet Banking: Penerapan di Sistem Informasi Keuangan
Universitas Gadjah Mada**
Diana Airawaty

**Program Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada**

Analisis Perilaku Pengelola dan Staf Keuangan pada Penggunaan Fasilitas Internet Banking Dengan Technology Acceptance Model di Universitas Gadjah Mada

Diana Airawaty
Didi Achjari

Abstract

This research aims to analyze the behavior of managers and finance staff in the faculties of UGM in acceptance of internet banking in the financial system (SIMKEU) used in the UGM. Driven by the conditions in which the internet banking facility on the existing financial system in UGM is not used maximumly by the users which are managers and financial staff. This study uses a model of the Technology Acceptance Model (TAM) that is integrated with the Trust and Computer Self Efficacy. Data used are primary data obtained from questionnaires given by purposive sampling method. The analysis tool used is Structural Equation Modelling (SEM) with AMOS program. Software used is SPSS AMOS 21. This research found that trust, perceived ease of use and the benefits that can be gained by managers and finance staffs in UGM become significant matters affecting the use of internet banking in the financial system

Key Words: Technology Acceptance Model, Trust, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Computer Self Efficacy, Internet Banking, Managers and Finance Staff, SIMKEU, UGM.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak institusi menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. McAfee & Brynjolfsson (2008) menyatakan bahwa untuk menjadi lebih baik di tengah lingkungan yang kompetitif dan dinamis seperti saat ini bisa dilakukan

dengan menerapkan teknologi informasi. Dalam hal tersebut, Universitas Gadjah Mada juga tidak ketinggalan, sebagai contoh, sistem informasi keuangan di UGM yang dikenal sebagai Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) telah diintegrasikan dengan layanan *e-banking* dari bank mitra UGM. Fasilitas

e-banking yang digunakan dalam sistem keuangan UGM tersebut adalah *Mandiri Cash Management* (MCM). Transaksi keuangan seperti transfer, kliring, cek saldo dan berbagai macam transaksi keuangan bisa dilakukan hanya dengan mudah dan dapat diakses 24 jam sehari.

Beberapa peneliti menyatakan bahwa *banking information system* yang telah tersedia tidak sepenuhnya digunakan oleh *customer* (Cazier et al., 2006; Chan & Lu, 2004; Wang et al, 2003 pada Reid & Levy 2008). Hal ini mengakibatkan perlunya riset di bidang sistem informasi untuk memahami faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi (Amin, 2007; Davis et al, 1989).

Sangat disayangkan *internet banking* pada sistem keuangan di UGM belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya yaitu pengelola keuangan dan staf keuangan di fakultas-fakultas yang ada di UGM. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang penerimaan *internet banking* di kalangan pengelola keuangan dan staf keuangan di Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian sebelumnya yang mengkaji penerimaan terhadap suatu sistem informasi antara lain penelitian Reid & Levy (2008). Namun penelitian ini berbeda karena tidak memasukan variabel *gender* sebagai *control variable* dan juga tidak meneliti hubungan antara *computer self efficacy* terhadap *trust*. Hal lain yang membuat

penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah belum pernah ada studi yang melakukan kajian akan penerimaan sistem *internet banking* pada SIMKEU di lingkungan pengelola keuangan dan staf keuangan di UGM.

TINJAUAN PUSTAKA

Michael Karlin, Presiden Virtual Bank yang pertama di dunia (Baraghani, 2007), menyatakan bahwa pemikiran awal diciptakannya *internet banking* adalah, pertama, tidak harus membeli *software* apapun, tidak pula menyimpan data apapun untuk *back up* semua transaksi karena semua transaksi terjadi dalam *server* bank dengan infrastruktur internet. Kedua, dapat mengkondisikan semua layanan perbankan dimanapun berada (misal di rumah, di kantor, atau di luar negeri)

asalkan memiliki akses ke komputer dan modem. Ketiga, dapat menggunakan layanan perbankan dalam waktu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu dan 365 hari dalam setahun. Tidak harus lagi melakukan rekonsiliasi laporan bank, tidak lagi harus cek secara manual struk transaksi ATM dan cek.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh nasabah dengan adanya *internet banking*. Pertama, melakukan aktivitas perbankan cukup dari meja kerja nasabah saja. Nasabah cukup menggunakan perangkat computer atau laptop dengan koneksi internet. Kedua, dapat melakukan transaksi ke berbagai belahan dunia selama bisa akses internet. Ketiga, efektif dan efisien sehingga dapat melakukan berbagai pembayaran secara tepat waktu.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis et al (1989) yang diintegrasikan dengan *trust* dan *computer self efficacy*. TAM tidak hanya memprediksi namun juga dapat menjelaskan sehingga peneliti dan praktisi dapat mengerti mengapa seseorang menolak atau menerima suatu sistem tertentu (Davis et al, 1989). Berdasarkan riset-riset yang telah dilakukan sebelumnya (Davis, et al 1989; Davis, 1993; Reid & Levy, 2008; Campeau & Higgins, 1995, Manson & Lopez,1997) maka penelitian ini memasukkan unsur *trust* dan *computer self efficacy* sebagai variabel external pada TAM untuk menganalisa perilaku penerimaan pengelola dan staf keuangan UGM terhadap *Internet Banking* pada sistem keuangan di UGM.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Computer self efficacy didefinisikan sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat berhasil dalam melakukan tugasnya dengan menggunakan teknologi komputer (Reid & Levy, 2008). *Computer self efficacy* sering dicantumkan dalam literatur sistem informasi sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* suatu sistem informasi (agarwal et al., 2000; Venkatesh, 2000; Venkatesh & Davis, 1996; Igbaria & Livari, 1995 dalam Amin, 2007). Hal ini mendasari pengujian hipotesis berikut ini:

H1: *Computer self efficacy* secara positif mempengaruhi *perceived*

usefulness penggunaan
internet banking

H2: *Computer self efficacy*
secara positif
mempengaruhi *perceived*
easy of use penggunaan
internet banking

Trust merupakan hal yang fundamental dalam semua hubungan sosial (Barber, 1983; Bernard, 1938 dalam Desriani & Sholihin, 2012). *Trust* telah banyak diteliti merupakan faktor signifikan dalam penerimaan suatu teknologi. *Trust* menjadi faktor penting dalam menentukan minat seseorang untuk menggunakan layanan online (Reid dan Levy, 2008).

Hubungan antara *trust* dengan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* telah banyak dihipotesiskan

dalam kajian bisnis (Gefen et al., 2003; Pavlou, 2003; Saeed et al., 2003 dalam Baraghani, 2008). Hasil penelitian Baraghani (2008) menunjukkan adanya hubungan positif antara *trust* dengan *perceived usefulness* dan *perceived easy of use* pada penggunaan *internet banking*. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh antara *trust* dengan *perceived usefulness* dan *perceived easy of use* pada penggunaan suatu sistem informasi.

H3: *Trust* secara positif
mempengaruhi *perceived*
usefulness pada penggunaan
internet banking

H4: *Trust* secara positif
mempengaruhi *perceived*
ease of use pada penggunaan
internet banking

Perceived ease of use menjelaskan tentang persepsi sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras (Davis et al, 1989). Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu teknologi maka sistem tersebut akan digunakan dan sebaliknya bila suatu teknologi dianggap tidak mudah maka suatu teknologi tidak akan digunakan.

Perceived ease of use memiliki hubungan signifikan terhadap *attitude* (Davis, 1989). Todd & Taylor (1995) juga menemukan bahwa ada hubungan positif antara *perceived ease of use* terhadap *attitude*.

H5 : *Perceived ease of use* secara positif mempengaruhi *perceived*

usefulness pada penggunaan *internet banking*

H6: *Perceived ease of use* secara positif mempengaruhi *attitude* untuk menggunakan *internet banking*

Davis et al. (1989) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi adalah penting karena akan meningkatkan kinerja dan produktivitasnya dalam bekerja. Bila teknologi dianggap memiliki manfaat maka suatu teknologi akan digunakan dan sebaliknya bila dianggap tidak memberikan manfaat maka akan ditinggalkan. Todd & Taylor (1995) menemukan bahwa ada hubungan

signifikan antara *perceived usefulness* dengan *attitude* untuk menggunakan suatu sistem informasi teknologi.

Attitude memainkan peranan penting dalam pengadopsian teknologi komputer (Davis et al, 1989). *Attitude* adalah cerminan dari perasaan suka atau tidak suka untuk menggunakan suatu sistem informasi teknologi (Taylor & Todd, 1995). Penelitian Baraghani (2008) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *attitude* dan *behavior intention*.

H7: *Perceived usefulness* secara positif mempengaruhi *attitude* untuk menggunakan *internet banking*

H8: *Perceived usefulness* secara positif mempengaruhi

behavior intention untuk menggunakan *internet banking*

H9: *Attitude* secara positif mempengaruhi *behavior intention* untuk menggunakan *internet banking*

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan survey untuk mengumpulkan data. Ruang lingkup penelitian ini adalah perilaku pengelola dan staf bagian keuangan terhadap penerimaan aplikasi *internet banking* pada sistem keuangan. Sistem keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi

Manajemen Keuangan yang di gunakan di Universitas Gadjah Mada dan dikenal dengan singkatan SIMKEU.

Pengelola dan staf keuangan yang dijadikan sampel adalah mereka yang terlibat dalam proses otorisasi pada aplikasi sistem keuangan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Dasar metode pengambilan sampel adalah dimana seseorang dijadikan sampel karena dia dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian (Abdillah & Hartono, 2015).

Fakultas yang dijadikan sampel adalah fakultas-fakultas yang dianggap mampu untuk mewakili fakultas-fakultas yang ada di Universitas Gadjah Mada. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Data

diperoleh dari survey dengan membagikan kuesioner secara online dengan fasilitas *google docs* dan juga kuesioner yang langsung diberikan kepada responden untuk yang tidak merespon dengan sistem online. Kuesioner diadopsi dari skala pengukuran TAM.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sifatnya tertutup. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang jawabannya telah dibuatkan dengan ukuran skala likert. Pengujian instrument dan hipotesis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS sedangkan *software* yang digunakan adalah SPSS AMOS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebarikan kepada 200 responden pada fakultas yang dijadikan sampel penelitian dan kepada seluruh staf keuangan Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) di Universitas Gadjah Mada. Data yang disebarikan melalui email dengan *google doc* hanya direspon oleh 29 responden. Sedangkan data kuesioner fisik yang disebarikan direspon oleh 94 responden sehingga total yang merespon adalah 123 responden. Uji *alpha cronbach* dilakukan pada variabel penelitian *self efficacy, trust, perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using* dan *behavior intention*. Hal ini bertujuan untuk mengukur konsistensi internal skala-skala item berganda (Abdillah & Hartono, 2015).

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach*

computer self efficacy, trust, perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using dan *behavior intention* sesuai dengan ketentuan yaitu $\geq 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

Parameter awal estimasi CFA pada AMOS adalah nilai *degree of freedom* (df). Secara statistis, nilai df yang baik adalah ≥ 0 . Nilai df pada penelitian ini adalah 180. Pada hasil output diketahui pada default model hasilnya adalah "*minimum was achieved*". Hal ini merupakan parameter model estimasi SEM kovariansi yang baik dan menunjukkan bahwa data sampel yang di estimasi dalam penelitian ini tidak berbeda dengan populasinya.

Hasil uji validitas instrument penelitian diketahui bahwa nilai

probabilitas untuk masing-masing indikator adalah *** yang berarti 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai estimasi berada di atas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pembentuk variabel laten telah menunjukkan sebagai indikator yang kuat dalam mengukur variabel laten.

Untuk menganalisis signifikansi nilai loading maka *rule of thumb* untuk taraf signifikansi 5 persen adalah nilai $CR \geq 1,96$. Hasil uji validitas instrument penelitian menunjukkan bahwa semua indikator manifest memiliki nilai CR diatas 1,96 sehingga dapat disimpulkan validitas konvergen dapat dipenuhi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Computer self efficacy secara positif mempengaruhi *perceived usefulness* penggunaan *internet banking*. Hasil perhitungan dengan AMOS 21 dapat diketahui nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,809 dan *standardized estimate* sebesar 0,084 sedangkan nilai koefisien 0,02. Hal ini berarti terdapat hubungan positif namun tidak signifikan secara statistis karena nilai probabilitas berada diatas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti hipotesis 1 tidak dapat diterima.

Hasil uji hipotesis 1 tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Reid & Levy (2008) yang menemukan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada *perceived usefulness* pada sistem informasi perbankan. Bagi kalangan pengelola dan staf keuangan

di Universitas Gadjah Mada, *computer self efficacy* bukanlah salah satu faktor yang mendukung penggunaannya dapat merasakan manfaat dari *internet banking*.

Tidak sejalannya hasil uji hipotesis 1 ini dengan hasil penelitian sebelumnya kemungkinan disebabkan karena kurang menyadari akan manfaat yang bisa diperoleh dari *internet banking* MCM pada SIMKEU. Begitu banyak fasilitas yang memudahkan proses bisnis di bidang keuangan dengan menggunakan *internet banking* belum disadari oleh bendahara yang merupakan pihak yang melakukan pengeluaran uang yang telah diproses melalui SIMKEU oleh PUMK dan diverifikasi oleh verifikator serta di otorisasi pengeluarannya oleh pihak manajemen keuangan fakultas.

Kurangnya dorongan dari pihak manajemen dan juga kurangnya sosialisasi dari Bank Mandiri kepada bagian keuangan pada fakultas-fakultas di lingkungan UGM akan manfaat *internet banking* MCM menyebabkan MCM tidak dikenal secara mendalam mengingat banyak responden yang belum memahami adanya fasilitas *internet banking* MCM pada SIMKEU.

Computer self efficacy pada penggunaan *internet banking* secara positif mempengaruhi *perceived easy of use*. Dari analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,809, *standardized estimate* 0,079 dan nilai koefisien sebesar -0,8. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan positif antara *computer self efficacy* terhadap *perceived easy of use* penggunaan

internet banking bagi pengelola dan staf keuangan di UGM mengingat nilai probabilitasnya di atas level signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis 2 pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reid & Levy (2008) dimana pada penelitiannya Reid & Levy tidak menemukan adanya hubungan positif antara *computer self efficacy* dan *perceived easy of use*. Hasil uji hipotesis 2 pada penelitian ini mengungkapkan bahwa ternyata kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi komputer tidak membuatnya merasakan kemudahan dalam menggunakan *internet banking*. Hasil uji hipotesis 2 ini bertentangan dengan penemuan Wang et al (2003) pada Amin (2007) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara *computer self efficacy* terhadap *perceived easy of use*.

Tidak adanya hubungan positif antara *computer self efficacy* terhadap *perceived easy of use* dalam menggunakan *internet banking* bagi pengelola keuangan dan staf keuangan di UGM bisa dikarenakan pada saat melakukan transaksi dengan *internet banking* jauh berbeda dengan hanya sekedar kemampuan menggunakan teknologi komputer. Bertransaksi dengan *internet banking* melibatkan sejumlah uang yang memiliki nilai sehingga lebih sensitif. Sebagai contoh kekhawatiran bendahara akan terjadinya kesalahan pada saat melakukan transfer pembayaran dengan internet banking mengindikasikan bahwa *internet banking* bukanlah hal yang mudah bagi bendahara. Hal tersebut yang kemungkinan menyebabkan tidak ditemukan adanya hubungan positif

antara *computer self efficacy* dan *perceived easy of use* dalam menggunakan *internet banking*.

Trust secara positif mempengaruhi *perceived usefulness* penggunaan *internet banking*. Hasil perhitungan dengan AMOS 21 dapat diketahui nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,001 dan *standardized estimate* sebesar 0,099 sedangkan nilai koefisien 0,521. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *trust* terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan *internet banking*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernard (1938), Barber (1983) dalam Desriani dan Sholihin (2012) yang menyatakan bahwa *trust* adalah hal fundamental dalam semua hubungan sosial. *Trust* merupakan faktor signifikan dalam penerimaan

suatu teknologi. Hal ini bisa disebabkan kurangnya informasi petunjuk penggunaan dan informasi dari sumber yang terpercaya tentang manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan *internet banking*.

Trust secara positif mempengaruhi *perceived easy of use* penggunaan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,001 *standardized estimate* sebesar 0,079 dan nilai koefisien sebesar 0,467. Hal ini berarti terjadi hubungan positif dan signifikan antara *trust* terhadap *perceived easy of use* penggunaan *internet banking*. Bila faktor *trust* telah tercipta maka *perceived easy of use* akan dengan mudah dirasakan oleh pengguna *internet banking* di lingkungan

pengelola dan staf keuangan di FEB UGM. Hasil uji hipotesis 4 ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barber (1983), Bernard (1938), dalam Desriani dan Sholihin (2012) yang menyatakan bahwa *trust* adalah hal fundamental dalam semua hubungan sosial. Hasil uji hipotesis 4 ini juga konsisten dengan hasil penelitian Reid & Levy (2008) yang menemukan adanya hubungan positif antara *trust* dan *perceived easy of use* pada penggunaan suatu sistem informasi.

Perceived easy of use secara positif mempengaruhi *perceived usefulness* penggunaan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,027, *standardized estimate* 0,123 dan nilai koefisien sebesar 0,271. Hal ini berarti

ada hubungan positif dan signifikan secara statistis karena nilai probabilitas berada di bawah level signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 didukung. Hasil uji hipotesis 5 ini sejalan dengan hasil penelitian Reid & Levy, 2008 yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *perceived easy of use* terhadap *perceived usefulness*. Hal ini bisa dipahami bahwa semakin mudah suatu sistem maka semakin banyak yang bisa menggunakan sistem tersebut dengan mudah.

Perceived ease of use secara positif mempengaruhi *attitude* untuk menggunakan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,021 *standardized estimate* 0,117 dan nilai koefisien sebesar 0,270.

Hal ini berarti secara statistik hipotesis 6 terbukti karena probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis 6 ini sesuai dengan hasil penelitian Taylor & Todd (1995), yang menemukan adanya hubungan signifikan antara *perceived ease of use* terhadap *attitude*.

Perceived usefulness secara positif mempengaruhi *attitude* untuk menggunakan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,001, *standardized estimate* sebesar 0,097 dan nilai koefisien sebesar 0,486. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan sehingga hipotesis 7 ini terbukti secara statistik. Hasil uji hipotesis 7 ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reid & Levy (2008), bahwa adanya

hubungan signifikan antara *perceived usefulness* dan *attitude* untuk menggunakan suatu sistem informasi. Apabila dilogika hal ini sangat bisa dimengerti karena karena apabila seseorang merasakan banyaknya manfaat yang akan diperoleh dengan menggunakan fasilitas internet banking maka orang tersebut akan berniat untuk menggunakannya.

Perceived usefulness secara positif mempengaruhi *behavior intention* penggunaan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,001, *standardized estimate* 0,084 dan nilai koefisien sebesar 0,278. Hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived usefulness* dan *behavior intention* untuk

menggunakan *internet banking*. Hasil uji hipotesis 8 ini konsisten dengan penemuan Amin (2007) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan *intention* untuk menggunakan suatu sistem informasi. Ketika suatu sistem diketahui manfaatnya maka pengguna akan lebih cenderung untuk menggunakannya. Sebaliknya apabila pengguna tidak tahu manfaatnya maka sistem informasi tersebut akan ditinggalkan.

Attitude secara positif mempengaruhi *behavior intention* untuk menggunakan *internet banking*. Hasil analisis dengan program AMOS 21 didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,001, *standardized estimate* 0,98 dan nilai koefisien sebesar 0,7. Hal

ini berarti hipotesis 9 secara statis terbukti berhubungan positif dan signifikan. Hasil uji hipotesis 9 ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Reid & Levy (2008) dan Amin (2007) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara *attitude* dan *behavior intention* untuk menggunakan suatu sistem informasi. Hal ini bisa dipahami karena apabila niat telah ada maka kecenderungan untuk berperilaku menggunakan suatu sistem akan semakin tinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa ternyata *computer self efficacy* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *internet banking* bagi pengelola dan staf keuangan di UGM. Faktor *trust*, *perceived ease of use* dan

perceived usefulness merupakan hal yang mempunyai pengaruh pada minat dan keinginan untuk menggunakan *internet banking* di kalangan pengelola dan staf keuangan di UGM.

Faktor *trust* yang mempengaruhi minat menggunakan *internet banking* dapat diatasi dengan memberikan informasi secara berkesinambungan sehingga dapat meyakinkan pengelola dan staf keuangan UGM akan keamanan dan kenyaman yang diperoleh dengan sistem *internet banking*. Tingginya nilai koefisien *attitude* terhadap *behavior intention* menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan *internet banking* cukup tinggi. Hal ini menunjukkan kebijakan manajemen keuangan di UGM memberikan fasilitas *internet banking* pada SIMKEU sesuai dengan

kebutuhan. Sebaiknya manajemen keuangan di UGM dan di fakultas memberikan himbauan yang sifatnya *mandatory* kepada bendahara setiap fakultas untuk mulai menggunakan *internet banking* mengingat semakin tingginya frekuensi aktivitas keuangan guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan mengingat waktu, tenaga dan biaya yang terbatas maka sampel yang diambil kurang maksimal. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk lebih banyak waktu dalam pengambilan sampel karena responden kurang maksimal memberikan respon pada pengambilan sampel dengan sistem online sehingga perlu dilakukan dengan mendatangi langsung ke sumbernya.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, H.(2007). Internet Banking Adoption Among Young Intellectuals. *Journal of Internet Banking and Commerce*, December 2007, Vol. 12 No. 3.
- Abdillah, W & H.M.,Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*(edisi pertama).Penerbit Andi Yogyakarta.
- Baraghani, S.N.,(2007). *Factors Influencing the Adoption of Internet Banking*. Master Thesis, Continuation Courses. Marketing and e-Commerce.Lulea University of Technology.
- Campeau, D.R., & Higgins, C.A.(1995). Computer Self-Efficacy: Development of a measure and Initial Test. *MIS Quarterly*. Volume 19, Number 2, pp 189-211.
- Davis, F.D.(1989). Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology.*MIS Quarterly*, Vol 13, No 3, pp.318-339.
- Davis,F.D., Bagozzi, R.P, Marshaw, P.R.(1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of TwoTheoretical Models. *Management Science*.Vol. 35.No. 8, pp 982-1003.
- Lopez, D.A., Manson, D.P.(1997). A Study of Individual Computer Self-Efficacy and Perceived Usefulness of The Empowered Dekstop Information System. *Business Administration Computer Information Systems*.pp 83-92.
- McAfee, A., Brynjolfsson, Erik.(2008). Investing in the IT That Makes a Competitive Difference. *Harvard Business Review*.
- Reid, M., Levy, Y.(2008). Integrating Trust and Computer Self-Efficacy with TAM: An Empirical Assessment of Customer's Acceptance of Banking Information System (BIS) in Jamaica.*Journal of Internet Banking and Commerce*.Vol. 12, No 3.
- Taylor, S., Todd, P.A.(1995). Understanding Information Technology Usage: A Test of

Competiting Models.
Information System Research,
Vol. 6, No.2, pp. 144-176.

Sholihin, M., Ratmono, D.(2013).
*Analisis SEM-PLS dengan
WrapPLS 3.0 untuk Hubungan
Nonlinier dalam Penelitian
Sosial dan Bisnis*. Penerbit
Andi Yogyakarta.